

PENGANTAR REDAKSI

Dalam penerbitan nomor ini, Populasi menghadirkan tujuh artikel yang masing-masing artikel membahas topik yang berbeda. Sebagian besar artikel merupakan hasil penelitian, sedangkan yang lainnya adalah ulasan terhadap beberapa penelitian yang sejenis, dan satu analisis data sekunder.

Di bagian pertama Sofian Effendi membahas tentang pelebagaan indikator interaksi kependudukan, lingkungan hidup, dan pembangunan. Tulisan ini merupakan pembahasan beberapa hasil penelitian keserasian kependudukan dan lingkungan hidup yang kontribusinya dalam pembangunan yang pernah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada maupun lembaga lainnya. Selain itu, masalah ketenagakerjaan ternyata masih tetap menarik untuk disajikan di nomor ini terutama yang menyangkut tenaga kerja sektor informal maupun di industri pedesaan. Tulisan Tadjuddin Noer Effendi dan Helmut Weber serta Hans Dieter-Evers badir dengan masalah tersebut.

Masalah kemiskinan yang sedang hangat akhir-akhir ini juga tersaji dengan analisis Potensi Desa 1990 yang ditulis oleh Tukiran yang terfokus pada penentuan desa miskin berdasarkan prasarana-prasarana yang dimiliki oleh tiap-tiap desa. Dua artikel lainnya yang ditulis oleh Ida Bagoes Mantra dan Daniel Benoit membahas tentang perubahan-perubahan kependudukan akibat adanya intervensi pembangunan, seperti pembangunan pariwisata di Bali dan sistem pertanian di Lampung.

Sebagai penutup dari edisi ini Elfindri dan tim menyajikan tulisan hasil penelitian yang cukup menarik untuk dipahami yakni tentang korelasi tingkat ekonomi orang tua dengan tinggi badan anak baru masuk sekolah sebagai proksi terhadap kualitas fisik penduduk.

Seiring dengan lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi, redaksi selalu mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk meningkatkan mutu majalah ini.

Redaksi